

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Adapun rancangan penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk pendekatan *quasi-experimental*. Metode penelitian ini menggunakan metode *one group pre-test* dan *post test* yang dilakukan selama 1 minggu dengan rancangan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan tindakan terapi akupresure.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

| Grup           | Pre-test | Variabel | Post-test |
|----------------|----------|----------|-----------|
| (K) Intervensi | 1        | X        | 0         |

Keterangan

1: tekanan darah pre test sebelum dilakukan intervensi akupresure pada kelompok intervensi

2: tekanan darah post test setelah dilakukan intervensi akupresure pada kelompok intervensi

X: Intervensi yang dilakukan kepada pasien berupa akupresure

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kembangarum, Kec.Mranggen, Kab.Demak dari bulan Juni-Juli 2025.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah kesatuan individu/subjek pada wilayah tertentu dengan kualitas tertinggi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang

dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di Dusun Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang berkunjung di Praktik Keperawatan Mandiri Budhi Setianingsih selama bulan Juni-Juli 2025. Adapun jumlah populasi saat penelitian adalah 13 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Teotoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti. Syarat sampel penelitian adalah representative (mewakili) dan sampel harus cukup jumlah responden yang menjadi sampel sebanyak 10 responden.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses seleksi populasi yang mewakili populasi yang ada. Teknik ini merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti. Karena populasi pada penelitian ini dinilai homogen maka teknik pengambilan sampel yang diambil peneliti menggunakan teknik tanpa acak (*non-probability sampling*) yaitu purposive sampling yang artinya pengambilan sampel dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Perhitungan jumlah sampel menggunakan kamus Slovin karena besar sampel minimal belum diketahui secara pasti.

Rumus dari formula Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel, misalnya 10%

Berdasarkan jumlah populasi yang ada adalah 13 orang, dimana seluruh populasi merupakan perwakilan yang dianggap peneliti mempunyai kriteria yang sesuai, sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{13}{(1 + 13 \times 0,1 \times 0,1)} \\ &= \frac{13}{(1 + 0,3)} \\ &= \frac{13}{1,3} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 10 orang.

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti juga menentukan kriteria yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah.

#### A) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria objek penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penderita hipertensi yang berdomisili di wilayah Desa Kembangarum Kec.Mranggen, Kab.Demak
- 2) Penderita hipertensi yang berusia <70 tahun baik laki-laki atau perempuan
- 3) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

#### B) Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang objek penelitiannya tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, sedangkan kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penderita hipertensi yang konsumsi obat (analgetik, anti inflamasi, diuretic, anti hipertensi)
- 2) Penderita hipertensi yang usianya >70 tahun

3) Penderita hipertensi yang menolak bersedia menjadi responden

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| No | Variabel      | Definisi Operasional  | Alat Ukur   |
|----|---------------|---|---|
| 1  | Akupresure    | Usaha untuk menurunkan tingkat tekanan darah dengan cara pemijatan pada titik tertentu sesuai SOP selama 30 detik sebanyak 1 kali sehari pada penderita hipertensi sampai hari ke 7 secara beruntun   | SOP ( <i>Standart Operating</i> ) terapi akupresure dan observasi |
| 2  | Tekanan darah | Tekanan yang diberikan oleh darah terhadap dinding arteri saat jantung memompa dan mengisi darah. Tekanan darah terdiri dari dua komponen, yaitu tekanan sistolik (tekanan saat jantung berkontraksi) dan diastolik (tekanan saat jantung berelaksasi). | Spigmo-manometer  |

#### E. Pengumpulan Data

##### 1. Alat pengumpul data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik sehingga mudah diolah (Damayanti, 2019). Peneliti menggunakan lembar observasi yang terdiri dari:

##### a. Data karakteristik responden

Kuesioner karakteristik, responden menuliskan jawaban yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu menjawab data-data demografi yang dibutuhkan dan mempunyai pengaruh terhadap variable yang diteliti yang meliputi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan).

##### b. Lembar observasi

Lembar observasi tekanan darah berisi data hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresur.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian terdiri dari:

a. Sebelum penelitian

- 1) Perizinan penelitian mengurus surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran No : 286/KEP/EC/UNW/2025, peneliti juga melakukan studi pendahuluan di Desa Kembangarum, Kec.Mranggen, Kab.Demak
- 2) Persiapan alat ukur
  - Tensi meter, merek Omron, Digital
  - Lembar observasi (berisi data karakteristik responden)
  - Lembar observasi peneliti meminta data berupa nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.
  - *Standard Operational Procedur* (Panduan memberikan terapi akupresure)

b. Saat penelitian

- 1) Pertemuan pertama peneliti memperoleh data pasien hipertensi dari daftar kunjungan per hari di Klinik Keperawatan Mandiri Kembangarum
- 2) Memberikan penjelasan kepada responden maksud dan rujukan penelitian
- 3) Menentukan karakteristik responden (kriteria inklusi/eksklusi) mengambil responden secara acak menggunakan undian
- 4) Memberikan surat persetujuan menjadi responden sebanyak 10 responden.
- 5) Untuk melakukan terapi akupresure yang diperlukan adalah:
  - a) Lembar observasi dan instrument untuk mengukur tekanan darah (pengukuran tekanan darah pretest dilakukan sebelum terapi akupresure) dan pengukuran tekanan darah post test dilakukan 10 menit setelah dilakukan terapi akupresure)

c. Setelah pelaksanaan (analisis)

- 1) Semua jawaban dari hasil kuesioner dilakukan tabulasi data. Dilakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS
- 2) Analisis data dilakukan interpretasi naratif dan dikembangkan lebih lanjut
- 3) Interpretasi dan pembahasan sudah selesai (sudah melakukan konsultasi dengan pembimbing) selanjutnya dilakukan ujian hasil penelitian, proses revisi dan publikasi.

## **F. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian dan untuk mendapatkan gambaran atau distribusi frekuensi (Khasanah, 2019). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan responden), tekanan darah sebelum dilakukan akupresur, dan tekanan darah sesudah dilakukan akupresur.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis ini menggunakan tabulasi data yang tujuannya melihat perbedaan variable berdasarkan distribusi yang terpapar serta mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresur. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas dengan uji Shaphiro Wilk karena jumlah responden <50.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. *Ethical Clearance***

Yaitu kode etik penelitian yang dikeluarkan pada 29 Mei 2025, No. 286/KEP/EC/UNW/2025 dengan cara mengajukan syarat kepada pihak Universitas Ngudi Waluyo.

### **2. *Informed Consent***

Yaitu persetujuan antara peneliti dengan responden yang akan ditanda tangani sebanyak 10 *Informed Consent* di halaman awal kuesioner sebelum responden mengisi pertanyaan dengan menanyakan inisial (nama, alamat, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan).

3. *Anonymity*

Yaitu berbentuk jaminan untuk menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan nama responden tetapi menggunakan nama inisial.

4. *Confidentiality*

Yaitu informasi didapatkan peneliti dari responden dijamin kerahasiannya dan tidak akan diinformasikan pada pihak lain.

5. *Right to Withdraw*

Responden memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri kapan saja dari penelitian tanpa dikenai sanksi atau konsekuensi apa pun.

6. *Non-Maleficence*

Penelitian ini menjamin tidak akan menimbulkan kerugian fisik maupun psikologis terhadap responden. Terapi akupresur yang diberikan dilakukan sesuai prosedur standar dan telah terbukti aman.